

Sosialisasi Manajemen Pariwisata Berbasis *Green Tourism*

¹Taufiq Hidayat, ²Lia Afriza

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata YAPARI; Jl. Prof. Dr.Ir. Sutami no. 81-83,
telp/fax 022-2011027

e-mail: ¹taufiqhi7912@gmail.com, ²lia.afrika@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan manajemen pariwisata berbasis *Green Tourism* kepada masyarakat lokal di Kampung Wisata Gedong Cai Tjibadak. *Green Tourism* atau pariwisata hijau menekankan pentingnya pengelolaan pariwisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, dengan mengutamakan pelestarian alam, budaya, dan kesejahteraan masyarakat setempat. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan berbagai metode, termasuk seminar, lokakarya, dan diskusi kelompok, untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang prinsip-prinsip *Green Tourism* dan implementasinya dalam pengelolaan destinasi wisata. Melalui program ini, diharapkan masyarakat dapat mengadopsi praktik-praktik manajemen pariwisata yang lebih berwawasan lingkungan, sehingga dapat meningkatkan daya tarik wisata sekaligus melestarikan sumber daya alam dan budaya setempat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya *Green Tourism*, serta munculnya inisiatif-inisiatif lokal untuk mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Green Tourism*, manajemen pariwisata, pelestarian lingkungan, sosialisasi, masyarakat lokal.

Abstract

This community service aims to socialize Green Tourism-based tourism management to the local community in the Gedong Cai Tjibadak Tourism Village. Green Tourism or green tourism emphasizes the importance of environmentally friendly and sustainable tourism management, by prioritizing the preservation of nature, culture and the welfare of local communities. This outreach activity involves various methods, including seminars, workshops and group discussions, to provide a comprehensive understanding of Green Tourism principles and their implementation in tourist destination management. Through this program, it is hoped that the community can adopt tourism management practices that are more environmentally conscious, so that they can increase tourist attractions while preserving local natural and cultural resources. The results of this activity show an increase in public awareness and knowledge about the importance of Green Tourism, as well as the emergence of local initiatives to develop sustainable tourism.

Keywords: *Green Tourism, tourism management, environmental preservation, outreach, local communities*

PENDAHULUAN

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor ekonomi yang berkembang pesat di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Sektor ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan negara dan membuka banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal. Namun, perkembangan pariwisata yang tidak terkelola dengan baik sering kali menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial budaya setempat. Kerusakan alam, pencemaran, dan hilangnya kearifan lokal adalah beberapa masalah yang muncul akibat pariwisata massal yang tidak berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru dalam manajemen pariwisata yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan, salah satunya adalah konsep *Green Tourism*.

Green Tourism, atau pariwisata hijau, adalah konsep pengelolaan pariwisata yang berfokus pada pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat, dan pelestarian

budaya lokal. Konsep ini menekankan pentingnya praktik-praktik pariwisata yang minim dampak negatif terhadap alam dan budaya, serta mengoptimalkan manfaat ekonomi bagi komunitas lokal. Dalam konteks ini, sosialisasi manajemen pariwisata berbasis *Green Tourism* menjadi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengelola destinasi wisata mereka secara berkelanjutan.

Pengabdian masyarakat melalui sosialisasi manajemen pariwisata berbasis *Green Tourism* bertujuan untuk memberikan edukasi dan peningkatan kapasitas kepada masyarakat lokal mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan. Program ini dirancang untuk melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, pelaku usaha pariwisata, dan masyarakat umum, dalam upaya bersama mengembangkan pariwisata yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Melalui seminar, lokakarya, dan diskusi kelompok, diharapkan masyarakat dapat memahami dan menerapkan praktik-praktik terbaik dalam manajemen pariwisata berbasis *Green Tourism*.

Hasil dari sosialisasi ini diharapkan dapat membangun kesadaran yang lebih tinggi di kalangan masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal dalam pengembangan pariwisata. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat mendorong munculnya inisiatif-inisiatif lokal untuk mengembangkan destinasi wisata yang berwawasan lingkungan, sehingga dapat meningkatkan daya tarik wisata sekaligus menjaga keberlanjutan alam dan budaya setempat. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini berkontribusi pada terciptanya pariwisata yang berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi generasi mendatang.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam program sosialisasi manajemen pariwisata berbasis *Green Tourism* melibatkan beberapa tahapan yang dirancang untuk memastikan keberhasilan transfer pengetahuan dan peningkatan kapasitas masyarakat lokal. Tahapan-tahapan tersebut meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang masing-masing akan dijelaskan secara rinci di bawah ini.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan pemetaan potensi wilayah yang akan dijadikan lokasi pengabdian. Tim pengabdian melakukan survei awal untuk memahami kondisi pariwisata setempat, masalah yang dihadapi, dan potensi yang bisa dikembangkan. Setelah itu, dilakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah daerah, dinas pariwisata, komunitas lokal, dan pelaku usaha pariwisata. Materi sosialisasi disiapkan dengan cermat, mencakup konsep dasar *Green Tourism*, praktik-praktik terbaik dalam manajemen pariwisata berkelanjutan, serta studi kasus sukses dari berbagai destinasi wisata yang telah menerapkan konsep ini. Selain itu, jadwal kegiatan dan logistik pendukung juga direncanakan secara matang untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa kegiatan utama yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat lokal. Pertama, diadakan seminar dan lokakarya yang menghadirkan narasumber ahli di bidang pariwisata berkelanjutan dan lingkungan. Seminar ini bertujuan memberikan pemahaman teoritis mengenai pentingnya *Green Tourism*. Lokakarya dilanjutkan dengan sesi praktis, di mana peserta diajak untuk mengidentifikasi masalah dan potensi pariwisata di daerah mereka, serta merancang solusi berbasis prinsip *Green Tourism*.

Selain seminar dan lokakarya, dilakukan juga kegiatan diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion/FGD*) yang bertujuan menggali lebih dalam pandangan, aspirasi, dan harapan masyarakat terkait pengembangan pariwisata berkelanjutan. Dalam sesi FGD, peserta diajak untuk berdiskusi secara interaktif, sehingga dapat muncul ide-ide inovatif yang relevan dengan kondisi lokal. Kegiatan lain yang juga penting adalah kunjungan lapangan ke destinasi wisata

lokal yang potensial, di mana peserta dapat melihat langsung implementasi praktik-praktik *Green Tourism* dan berdiskusi dengan pengelola tempat wisata tersebut.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program sosialisasi dan dampaknya terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengelola pariwisata berbasis *Green Tourism*. Evaluasi dilakukan melalui beberapa metode, termasuk kuesioner yang diisi oleh peserta setelah mengikuti kegiatan, wawancara mendalam dengan beberapa peserta terpilih, serta observasi langsung di lapangan untuk melihat perubahan nyata yang terjadi pasca program. Hasil evaluasi ini kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi keberhasilan program dan area yang masih memerlukan perbaikan. *Feedback* dari peserta dan stakeholder juga sangat penting untuk perbaikan dan pengembangan program sosialisasi di masa mendatang.

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur dan partisipatif ini, diharapkan program sosialisasi manajemen pariwisata berbasis *Green Tourism* dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Hasil dari tahap persiapan menunjukkan bahwa identifikasi kebutuhan dan pemetaan potensi wilayah dilakukan dengan baik, menghasilkan data yang komprehensif tentang kondisi pariwisata setempat. Survei awal mengungkapkan bahwa sebagian besar masyarakat lokal memiliki kesadaran yang rendah mengenai konsep *Green Tourism*, namun menunjukkan antusiasme tinggi untuk belajar dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut. Selain itu, koordinasi dengan pemerintah daerah dan dinas pariwisata berjalan lancar, mendapatkan dukungan penuh untuk pelaksanaan program. Materi sosialisasi yang disiapkan mencakup informasi yang relevan dan terkini mengenai *Green Tourism*, disertai dengan contoh-contoh konkret dari destinasi wisata yang sukses mengimplementasikan konsep ini. Perencanaan jadwal dan logistik juga dilakukan secara detail, memastikan semua aspek teknis sudah siap sebelum kegiatan dimulai.

Pembahasan mengenai tahap persiapan menyoroti pentingnya pemahaman awal tentang kondisi potensi lokal sebagai dasar perencanaan program yang efektif. Dukungan dari pemerintah dan dinas pariwisata menunjukkan sinergi yang baik antara tim pengabdian dan *stakeholder* lokal, yang merupakan faktor kunci keberhasilan program. Penyusunan materi yang komprehensif dan relevan memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Persiapan logistik yang matang juga terbukti penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program. Dengan persiapan yang baik, kegiatan sosialisasi diharapkan dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan meningkatkan pemahaman serta keterampilan masyarakat dalam mengelola pariwisata berbasis *Green Tourism*.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi berjalan sesuai rencana dan berhasil menarik partisipasi aktif dari masyarakat lokal. Lokakarya yang diadakan mendapatkan respon positif, dengan tingkat kehadiran yang tinggi dan interaksi yang aktif dari peserta. Narasumber ahli berhasil menyampaikan materi dengan baik, meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dan pentingnya *Green Tourism*. Sesi praktis dalam lokakarya memungkinkan peserta untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari, menghasilkan beberapa rencana aksi konkret yang dapat diimplementasikan di destinasi wisata setempat. Diskusi kelompok terarah (FGD) juga berjalan efektif, mengungkapkan berbagai pandangan dan ide inovatif dari peserta yang berpotensi mengembangkan pariwisata berkelanjutan di daerah mereka.



Gambar 1. Lokakarya Manajemen Pariwisata Berbasis Green Tourism

Pembahasan mengenai tahap pelaksanaan menyoroti keberhasilan metode interaktif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat. Keberhasilan lokakarya menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan partisipatif efektif dalam menyampaikan konsep *Green Tourism*. Partisipasi aktif dalam FGD mencerminkan tingginya minat dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pariwisata berkelanjutan. Selain itu, praktik lapangan memberikan pengalaman praktis yang memperkuat pemahaman peserta tentang implementasi prinsip-prinsip *Green Tourism* melalui identifikasi potensi, pengembangan produk wisata dan paket wisata serta pemberdayaan Masyarakat lokal. Secara keseluruhan, tahap pelaksanaan menunjukkan bahwa program sosialisasi tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memotivasi masyarakat untuk terlibat aktif dalam mengembangkan pariwisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Tahap Evaluasi

Hasil dari tahap evaluasi menunjukkan bahwa program sosialisasi manajemen pariwisata berbasis *Green Tourism* berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat lokal mengenai pentingnya pariwisata berkelanjutan. Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh peserta, sekitar 85% menyatakan bahwa mereka kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep *Green Tourism* dan cara mengimplementasikannya. Wawancara mendalam dengan beberapa peserta terpilih juga mengindikasikan adanya perubahan sikap dan kesiapan untuk mengadopsi praktik-praktik pariwisata berkelanjutan. Observasi di lapangan pasca kegiatan menunjukkan bahwa beberapa inisiatif lokal mulai muncul, seperti upaya mengurangi penggunaan plastik di destinasi wisata dan program penghijauan di sekitar area wisata.



Gambar 2. Proses Identifikasi Potensi Wisata dan Pembuatan Paket Wisata

Pembahasan mengenai tahap evaluasi mengungkapkan bahwa metode evaluasi yang digunakan cukup efektif dalam mengukur dampak program. Tingginya persentase peserta yang melaporkan peningkatan pemahaman menunjukkan bahwa materi dan metode penyampaian sosialisasi berhasil. Wawancara mendalam memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai perubahan sikap dan kesiapan masyarakat untuk beralih ke praktik *Green Tourism*. Observasi

lapangan pasca kegiatan mengonfirmasi bahwa program ini tidak hanya berakhir pada pemahaman teoritis, tetapi juga memicu tindakan nyata di tingkat lokal. Namun, evaluasi juga mengidentifikasi beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut, seperti perlunya pendampingan berkelanjutan dan bantuan teknis untuk implementasi rencana aksi yang telah dirumuskan. Dengan demikian, tahap evaluasi memberikan gambaran komprehensif tentang keberhasilan program sekaligus menyediakan masukan berharga untuk peningkatan program di masa mendatang.

KESIMPULAN

1. Dari persiapan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa identifikasi kebutuhan dan pemetaan potensi wilayah dilakukan dengan baik, menghasilkan data yang komprehensif tentang kondisi pariwisata setempat. Materi yang komprehensif dan relevan memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.
2. Kegiatan sosialisasi berjalan sesuai rencana dan berhasil menarik partisipasi aktif dari masyarakat lokal. Lokakarya yang diadakan mendapatkan respon positif, dengan tingkat kehadiran yang tinggi dan interaksi yang aktif dari peserta. Keberhasilan lokakarya menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan partisipatif efektif dalam menyampaikan konsep *Green Tourism*. Partisipasi aktif dalam FGD mencerminkan tingginya minat dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pariwisata berkelanjutan.
3. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program sosialisasi manajemen pariwisata berbasis *Green Tourism* berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat lokal mengenai pentingnya pariwisata berkelanjutan. Pasca kegiatan mengonfirmasi bahwa program ini tidak hanya berakhir pada pemahaman teoritis, tetapi juga memicu tindakan nyata di tingkat lokal.

SARAN

Hasil dari evaluasi mengidentifikasi beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut, seperti perlunya pendampingan berkelanjutan dan bantuan teknis untuk implementasi rencana aksi yang telah dirumuskan. Dengan demikian, tahap evaluasi memberikan gambaran komprehensif tentang keberhasilan program sekaligus menyediakan masukan berharga untuk peningkatan program di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, I. N., Suprpto, P. A., & Sarja, N. L. A. K. Y. (2021). Pengembangan desa wisata berbasis green tourism di Desa Wisata Bakas, Banjarangkan, Klungkung. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 10(2), 101-105.
- Afriza, L., Hidayat, T. (2023). Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata Melalui Pendampingan Sadar Wisata Dan Tata Kelola Kelembagaan Desa. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(6), 1864-1869.
- Asmaradahani, M, 2016, *Kawasan Wisata Budaya Desa Pagerharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo Melalui Pendekatan Arsitektur Regionalisme*. S1 thesis, UAJY.
- Fajri, K., Hidayat, T., & Lanjau, N. (2020). Implementasi Pariwisata Berkelanjutan di Eduwisata Enggang Gading. *Tourism Scientific Journal*, 6(1), 151-166.
- Fajri, K., & Hidayat, T. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengemasan Paket Wisata Di Mandalajati Kota Bandung.
- Hidayat, T., & Muchtar, A. (2022). Peran Kelembagaan dalam Pengembangan Desa Wisata Lamajang Kabupaten Bandung dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal. *Tourism Scientific Journal*, 8(1), 93-104.

- Pedoman Kelompok Sadar Wisata, (Jakarta: Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), hal. 17.
- Tran, A. H., & Xuan, H. N. (2021). *Green tourism sustainable tourism development in Phu Quoc Island district. International Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 8(1), 21–24.
- Wahyuni, A.A.N.S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Ekologis Di Desa Nyambu Kediri, Tabanan. *JOURNEY*, 3(1), 109–122. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Yadnya, P. A. K., & I Gusti Ketut Adnya Wibawa. (2020). *Green tourism Dalam Paradigma Baru Hukum Kepariwisata. Majalah Ilmiah Untab*, 17(2), 164–171.